

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Menurut (Suprahitiningrum, 2017 : 75) Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan informasi dan lingkungan yang disusun secara terencana untuk memudahkan siswa dalam belajar. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya tempat ketika pembelajaran berlangsung. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan pendidik untuk membantu memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam belajar. Saat ini di Indonesia bahkan di berbagai negara di dunia sedang dikejutkan dengan mewabahnya virus yang bernama corona atau biasa biasa disebut dengan COVID-19 ( *Corona Virus Disiases- 19* ). Di Indonesia sendiri dikutip dari data yang ada di (Nasional, 2020) menunjukkan hingga tanggal 28 April 2020, total angka kasus positif Covid-19 di Indonesia telah mencapai 9.511 pasien, korban meninggal 773, dengan korban sembuh sejumlah 1.253. Dampak dari mewabahnya virus ini sangat besar di segala aspek terutama di dunia pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada Selasa, 24 Maret 2020, mengeluarkan (Surat Edaran Nomor 4, 2020) tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus Corona. Surat edaran ini antara lain berisi mengenai kebijakan Mendikbud mengenai peniadaan pelaksanaan Ujian Nasional dan pembelajaran dari rumah khusus untuk tahun 2020 dikarenakan merebaknya virus Corona di Indonesia dan di dunia. Ditiadakan proses pembelajaran di sekolah juga menjadi salah satu langkah yang di ambil oleh pemerintah saat mewabahnya pendemi COVID-19. Siswa diminta belajar dirumah saat pendemi ini terjadi.

Pelaksanaan pembelajaran saat pandemi ini berbeda, karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh. Menurut (Risminawati & Fadhila, 2016) Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan, sehingga implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai pelaksanaan dari kurikulum yang telah dirancang/didesain ke lapangan

atau ke setiap satuan pendidikan. Mewabahnya virus dan kondisi saat ini sebagai seorang guru harus mempunyai solusi agar pembelajaran dapat dilaksanakan. *E-Learning* merupakan salah satu solusi bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Darin E. Hartley (Ratnasari, 2012 : 1) *E-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media internet, intranet dan media jaringan komputer lain. Realita yang ada sekarang saat mewabahnya pandemi ini dan sekolah diliburkan dan banyak guru menggunakan *e-learning* sebagai salah satu solusi agar proses belajar mengajar dapat berlangsung. Di MI Muhammadiyah Srebegan yang terletak di Srebegan, Cepher, Klaten sendiri guru sudah menggunakan *e-learning* sebagai solusi saat wabah virus ini melanda dan diliburkannya siswa.

Berdasarkan hasil observasi Di MI Muhammadiyah Srebegan peneliti mendapatkan informasi bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan *e-learning* sebagai salah satu solusi pembelajaran saat mewabahnya virus COVID-19. Rata-rata semua guru menggunakan pembelajaran *e-learning* sebagai solusi saat pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan. Dan saat ini belum dilakukan penelitian untuk meneliti perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran *e-learning* di MI Muhammadiyah Srebegan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap implementasi pembelajaran berbasis *e-learning* saat pandemi covid-19 di sekolah tersebut.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang akan dibahas dalam proposal ini, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *e-learning* saat pandemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dalam proposal ini yaitu mendiskripsikan :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *e-learning* saat pendemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *e-learning* saat pendemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan.
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran *e-learning* saat pendemi covid-19 di MI Muhammadiyah Srebegan.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan di lakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Guru  
Memberikan informasi dan masukan kepada guru sekolah dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi *e-learning*.
2. Siswa  
Dapat memberikan gambaran proses *e-learning* bagi siswa.
3. Sekolah  
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi semua pihak sekolah seperti Kepala Sekolah, Guru, Siswa untuk bekerja sama dalam melaksanakan program *e-learning*.
4. Peneliti  
Untuk memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang penelitian terutama pada implementasi pembelajaran *e-learning*.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.